

SOSIALISASI LITERASI DIGITAL PADA PELAKU UMKM DI PULAU KODINGARENG MENUJU “UMKM NAIK KELAS, UMKM GO DIGITAL”

Sri Wahyuningsih Piu¹, Muhammad Rizal², Arham Arifin³, Andi Asvin Mahersatillah Suradi⁴, Muhammad Furqan Rasyid⁵, Imran Djafar⁶, Asmah Akhriana⁷, Sitti Aisa⁸, Santi⁹, Suci Ramadhani Arifin¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Dipa Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.9, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Email: suci.arifin@undipa.ac.id

Abstract: *Kodingareng Island is a small island located in the Spermonde Archipelago, South Sulawesi, Indonesia. Kodingareng Island does not have a large population or large development so that the number of MSME actors on this island may be limited. Digital literacy is becoming increasingly important for MSMEs, including on Kodingareng Island. To overcome the low level of digital literacy for MSMEs on Kodingareng Island, a team of Lecturers from Dipa Makassar University carried out community service activities in the form of socialization of digital literacy using a social campaign and media campaign approach to increase awareness and understanding of digital literacy issues. The purpose of this activity is to help MSME players recognize and overcome the challenges and risks associated with the use of digital technology. With effective dissemination of digital literacy, it is hoped that MSME actors can make the most of digital technology, while protecting themselves and contributing positively in the ever-evolving digital world.*

Keywords: *Socialization, Digital Literacy, Kodingareng Island*

Abstrak: *Pulau Kodingareng adalah sebuah pulau kecil yang terletak di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan, Indonesia. Pulau Kodingareng tidak memiliki banyak populasi atau pengembangan yang besar sehingga jumlah pelaku UMKM di pulau ini mungkin terbatas. Literasi digital menjadi semakin penting bagi para pelaku UMKM, termasuk di Pulau Kodingareng. Untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi digital bagi para pelaku UMKM di Pulau Kodingareng, tim Dosen dari Universitas Dipa Makassar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi literasi digital dengan pendekatan kampanye sosial dan kampanye media untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu literasi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu pelaku UMKM agar dapat mengenali dan mengatasi tantangan serta risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital. Dengan sosialisasi literasi digital yang efektif, diharapkan para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, sambil melindungi diri mereka sendiri dan berkontribusi secara positif dalam dunia digital yang terus berkembang.*

Kata kunci: *Sosialisasi, Literasi Digital, Pulau Kodingareng*

Pulau Kodingareng adalah sebuah pulau yang terletak di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan, Indonesia (Moka et al., 2021). Pulau ini termasuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Rohana & Wahyuni, 2019). Pulau Kodingareng memiliki luas sekitar 5,3 hektar dan terkenal karena keindahan alam bawah lautnya (Makmur, 2023). Transportasi menuju Pulau Kodingareng dapat ditempuh dengan menggunakan perahu dari Pelabuhan Paotere di Kota Makassar dengan waktu perjalanan biasanya sekitar 2-3 jam tergantung dari kondisi laut (Ismail, 2019).

Sebagai sebuah pulau kecil, Pulau Kodingareng tidak memiliki banyak populasi atau pengembangan yang besar (Jumardi et al., 2018). Oleh karena itu, jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di pulau ini mungkin terbatas. Namun, di sekitar Pulau Kodingareng dan daerah sekitarnya, terdapat beberapa usaha UMKM yang mungkin terlibat dalam kegiatan pariwisata atau memanfaatkan sumber daya alam setempat. Beberapa contoh pelaku UMKM yang mungkin ada di Pulau Kodingareng adalah penyedia jasa wisata, penyedia akomodasi, pedagang makanan dan minuman, dan pengrajin dan pedagang souvenir.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan internet, literasi digital menjadi semakin penting bagi para pelaku UMKM, termasuk di Pulau Kodingareng. Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital dan internet untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif (Ardiansyah & Yulianti, 2022). Bagi pelaku UMKM, literasi digital sangat penting karena dapat membantu mereka mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kehadiran online mereka (Novitasari, 2022). Namun, karena Pulau Kodingareng merupakan pulau kecil yang mungkin memiliki keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi, literasi digital mungkin menjadi tantangan bagi beberapa pelaku UMKM di pulau tersebut.

Untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi digital bagi para pelaku UMKM di Pulau Kodingareng, tim Dosen dari Universitas Dipa Makassar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi literasi digital kepada pelaku UMKM di Pulau Kodingareng.

Sosialisasi literasi digital adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, aman, dan bertanggung jawab (Sutrisna, 2020). Literasi digital melibatkan pemahaman tentang bagaimana menggunakan perangkat digital, mengakses informasi

secara online, mengevaluasi keaslian dan keandalan informasi, serta berpartisipasi dalam komunikasi digital dengan baik (Rachmat et al., 2023).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, upaya sosialisasi literasi digital dilakukan dengan pendekatan kampanye sosial dan kampanye media untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu literasi digital.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu pelaku UMKM di Pulau Kodingareng agar dapat mengenali dan mengatasi tantangan serta risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital. Dengan sosialisasi literasi digital yang efektif, diharapkan para pelaku UMKM di Pulau Kodingareng dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, sambil melindungi diri mereka sendiri dan berkontribusi secara positif dalam dunia digital yang terus berkembang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan:
 - a. Identifikasi target audiens: menentukan kelompok pelaku UMKM yang menjadi sasaran sosialisasi literasi digital.
 - b. Tujuan: menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini, yaitu membantu pelaku UMKM di Pulau Kodingareng agar dapat mengenali dan mengatasi tantangan serta risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital.
 - c. Penjadwalan: menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan dan alokasikan waktu yang cukup untuk setiap tahapan.
 - d. Sumber daya: menentukan sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga pengajar, materi pelatihan, peralatan presentasi, dan anggaran yang tersedia.
2. Persiapan:
 - a. Materi dan bahan: menyiapkan materi pelatihan yang relevan dengan literasi digital, termasuk pengenalan teknologi digital, manfaatnya, strategi pemasaran online, dan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kehadiran online.
 - b. Pengajar atau fasilitator: memilih pengajar atau fasilitator yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam literasi digital serta mampu menyampaikan materi dengan baik.

- c. Lokasi dan fasilitas: menentukan lokasi yang sesuai untuk mengadakan sosialisasi, misalnya ruang pelatihan atau aula yang dapat menampung peserta dengan nyaman. Serta memastikan juga tersedia fasilitas seperti proyektor, layar, dan internet yang stabil.
3. Pelaksanaan:
 - a. Sosialisasi literasi digital: mensosialisasikan konsep dasar literasi digital kepada peserta, jelaskan manfaatnya, dan berikan contoh penerapannya dalam konteks UMKM.
 - b. Pelatihan praktis: memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan platform digital, media sosial, pembuatan website, atau alat-alat lain yang relevan untuk mengoptimalkan kehadiran online bisnis UMKM.
 - c. Diskusi dan tanya jawab: memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan literasi digital.
4. Evaluasi:
 - a. Evaluasi peserta: melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan literasi digital oleh peserta melalui tes atau kuesioner.
 - b. Evaluasi kegiatan: meninjau kembali keseluruhan kegiatan, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta catat semua pelajaran yang dapat diterapkan untuk kegiatan serupa di masa depan.
5. Tindak lanjut:
 - a. Bimbingan dan konsultasi: Berikan bimbingan dan konsultasi tambahan kepada peserta yang membutuhkan untuk membantu mereka dalam menerapkan literasi digital dalam bisnis mereka.
 - b. Pemantauan: Lakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta setelah kegiatan, misalnya melalui pertemuan follow-up atau komunikasi melalui media digital.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Pulau Kodingareng berlangsung selama 1 hari, yaitu pada hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 dan berjalan tertib, baik dan lancar yang diikuti oleh para pelaku UMKM di Pulau Kodingareng dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan dan penyampaian maksud dari tujuan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, lalu melaksanakan sosialisasi literasi digital dengan pendekatan kampanye sosial dan kampanye media untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu literasi digital. Kampanye sosial dan kampanye media literasi digital adalah dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi digital. Kampanye sosial bertujuan untuk menyebarkan pesan dan mengubah sikap serta perilaku masyarakat melalui berbagai kegiatan dan interaksi langsung. Kampanye media literasi digital bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan media digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Kampanye ini fokus pada peningkatan literasi media dan digital melalui media sosial, situs web, dan platform online lainnya.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolak ukur, yaitu respons positif dari peserta pelatihan berupa kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap kegiatan ini serta antusias peserta dalam mengikuti pelatihan (Samsuddin et al., 2023). Antusiasme peserta yang tinggi dan respon positif terhadap tawaran kerjasama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hal yang menggembirakan. Tingginya minat dan partisipasi peserta menunjukkan bahwa topik literasi digital untuk pelaku UMKM menjadi perhatian dan relevan bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka dalam menghadapi era digital. Selain itu, respon positif terhadap tawaran kerjasama sebagai mitra dalam kegiatan ini menunjukkan adanya potensi untuk memperluas dan memperkuat dampak kegiatan ini. Kerjasama dengan pelaku UMKM dapat memberikan keuntungan timbal balik, seperti akses ke sumber daya, pemahaman pasar yang lebih baik, dan jaringan yang lebih luas dalam komunitas UMKM. Melalui antusiasme peserta dan tawaran kerjasama yang diterima, terdapat peluang untuk mengembangkan kolaborasi yang lebih lanjut dan memperluas jaringan. Hal ini dapat menciptakan sinergi antara institusi penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelaku UMKM, serta mendorong terbentuknya ekosistem yang mendukung literasi digital dan pertumbuhan bisnis UMKM secara keseluruhan. Tingginya antusiasme peserta dan respon positif terhadap tawaran kerjasama dapat menunjukkan bahwa pendekatan dan strategi yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam menyampaikan pesan literasi digital kepada pelaku UMKM, juga dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut dalam upaya sosialisasi

literasi digital di masa depan. Melalui antusiasme dan kerjasama peserta diharapkan terjadi peningkatan pemahaman literasi digital dan penerapan teknologi digital dalam bisnis UMKM. Hal ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan kehadiran online mereka, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode wawancara terhadap beberapa peserta. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa kegiatan serupa perlu dilaksanakan kembali dengan menyajikan materi lanjutan, misalnya mengadakan sesi workshop atau pelatihan interaktif yang memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam literasi digital.

Setelah kegiatan ini selesai, dilakukan pemberian sertifikat dan foto bersama sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan, yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Universitas Dipa Makassar



Gambar 2. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat disertai Pemberian Sertifikat, Plakat dan Foto Bersama

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan yaitu para pelaku UMKM Pulau Kodingareng menunjukkan tingginya minat dan partisipasi selama mengikuti kegiatan sosialisasi literasi digital ini. Melalui antusiasme dan kerjasama peserta diharapkan terjadi peningkatan pemahaman literasi digital dan penerapan teknologi digital dalam bisnis UMKM. Saran yang dapat disampaikan, kegiatan serupa perlu dilaksanakan kembali dengan menyajikan materi lanjutan, misalnya mengadakan sesi workshop atau pelatihan interaktif yang memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam literasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Rektor dan Tim Dosen Universitas Dipa Makassar serta segenap masyarakat di Pulau Kodingareng atas kesediannya menerima tim pengabdian dari Universitas Dipa Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Yulianti. (2022). Literasi Digital pada Generasi Digital Natives. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.810>
- Ismail, I. (2019). “ANALISIS KEBUTUHAN ARMADA TRANSPORTASI LAUT DI WILAYAH KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG MAKASSAR” [Other, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6451/>
- Jumardi, N., Djafar, S., & Tamsil, A. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI PULAU KODINGARENG KOTA MAKASSAR. *JOURNAL OF INDONESIAN TROPICAL FISHERIES (JOINT-FISH): Jurnal Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu Kelautan*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.33096/joint-fish.v1i1.20>
- Makmur, M. (2023). *STRUKTUR KOMUNITAS ECHINOIDEA DI PULAU KODINGARENG LOMPO DAN KODINGARENG KEKE, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN = Community Structure of Echinoidea on Kodingareng*

- Lompo Island and Kodingareng Keke, Makassar, Sulawesi Selatan* [Other, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25493/>
- Moka, W., Inaku, D. F., & Rais, M. (2021). Struktur Komunitas Landak Laut di Padang Lamun Pulau Kodingareng, Kepulauan Spermonde. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(1), 63–70. <https://doi.org/10.14710/jkt.v24i1.9320>
- Novitasari, A. T. (2022). *Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi*. Deepublish.
- Rachmat, Z., Pandowo, A., Rukmana, A. Y., Haryanti, I., Sasongko, D. B., Nugraha, J. P., Tawil, M. R., Putra, I. G. J. E., Harinie, L. T., Salam, R., Sukaesih, I., Utami, N. W., Hartelina, & Darmawan, I. M. D. H. (2023). *Digital Marketing Dan E-Commerce*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rohana, & Wahyuni, S. (2019). Inventarisasi Potensi Wisata Pulau Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus: Pulau-pulau Kecil Di Kota Makassar). *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32734/ee.v2i1.384>
- Samsuddin, S., Sy, H., Suryani, S., Nurdiansah, N., Ahyuna, A., Usman, U., Ibrahim, A., Nurlina, N., Arifin, A., Faizal, F., Patasik, M., Magfirah, M., Djafar, I., Arifin, S. R., & Akhriana, A. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGUATAN LAYANAN ADMINISTRASI KANTOR KELURAHAN BARRANG CADDI KOTA MAKASSAR. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.51179/pkm.v6i1.1579>
- Sutrisna, I. P. G. (2020). GERAKAN LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), Article 2.